

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kota terbesar yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia adalah Kota Batam. Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang termasuk dalam wilayah Kota Batam yang letaknya sangat strategis yang berada pada jalur pelayaran internasional dan berbatasan langsung dengan dua negara yaitu Negara Singapura dan Negara Malaysia (Rico & Sapitri, 2022). Karena letak yang strategis sehingga dijadikan sebagai kota industri, seiring dengan perkembangan Pulau Batam mengalami transisi menjadi kota pariwisata, jumlah wisatawan yang datang dari dalam maupun luar negeri semakin ramai berkunjung. Pariwisata yang ada di Kota Batam didominasi rekreasi alam, rekreasi belanja dan rekreasi budaya (Fajrah & Zetli, 2020).

Dalam era digital dan kemajuan teknologi informasi, diprediksi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan performa salah satu industri yang memiliki target pasar yaitu bidang pariwisata. Pada era digital ini telah banyak mengubah cara wisatawan dalam merencanakan suatu perjalanan, yang diawali dari mencari dan melihat informasi, memesan tiket, memesan paket wisata, dan melakukan pembayaran melalui jaringan internet. Segala sesuatu sangat mudah dilakukan tanpa adanya batasan di mana saja dan kapan saja, yang mana kehadiran internet merupakan alasan utama manusia memperoleh kemudahan dalam melakukannya (Suryatni, 2023).

Pada saat ini toko-toko perjalanan tradisional yang dulu digunakan oleh banyak orang kini mulai menghilang. Masyarakat sudah mulai jarang membeli tiket perjalanan seperti tiket pesawat, tiket kereta, tiket kapal dan tiket wisata di gerai tiket fisik, dan lebih memilih menggunakan ponsel pintar untuk melakukan pemesanan melalui aplikasi yang disediakan oleh perusahaan yang menjual tiket secara *online*. Hal tersebut memberikan dampak signifikan, menyebabkan banyak perusahaan *travel* konvensional tutup karena tidak mampu bersaing dengan bisnis *travel online*. Dalam lingkungan persaingan yang ketat, perusahaan semakin sulit untuk membangun loyalitas konsumen, karena tuntutan konsumen yang semakin tinggi seiring dengan kemudahan yang diberikan oleh perusahaan lain dengan layanan serupa (Sulasmi et al., 2021).

Biro perjalanan wisata, perusahaan yang khusus membuat dan menyelenggarakan perjalanan serta persinggahan wisatawan, termasuk fasilitas perjalanannya, dari suatu tempat ke tempat lain, baik dalam negeri maupun ke luar negeri. biro perjalanan wisata berfungsi sebagai penyedia jasa perjalanan yang membantu wisata dalam melakukan kegiatan dengan menyediakan kebutuhan dalam perjalanan, mencakup surat perjalanan, akomodasi, asuransi, transportasi, makanan, tiket objek rekreasi, panduan perjalanan, serta pemandu wisata yang mendampingi selama perjalanan (Safitri, Mukti, & Cardias, 2024).

Sebagai penyedia biro perjalanan wisata, perusahaan Oma Tour & Travel melayani pembelian paket perjalanan wisata dalam kegiatan sehari-harinya. Namun, terdapat permasalahan dalam pelayanan penjualan kepada pelanggan, salah satunya adalah kurangnya informasi detail mengenai paket wisata yang

diinginkan. Hal ini menyebabkan pelanggan harus menghubungi pihak travel untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, yang memerlukan waktu dan proses tambahan, sehingga menjadi kurang efisien. Keterlambatan dalam mendapatkan informasi dapat mengurangi minat pelanggan dalam melakukan pembelian dan berpotensi menurunkan tingkat penjualan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat memberikan informasi dan proses pemesanan secara lebih efisien

Paket *travel* mencakup perjalanan wisata yang memiliki satu atau beberapa tujuan kunjungan dan disusun dengan berbagai fasilitas perjalanan tertentu sehingga menjadi sebuah acara perjalanan yang tetap. Paket ini dijual dengan harga tunggal yang mencakup seluruh komponen dari perjalanan wisata tersebut. Dengan menyusun suatu paket *travel*, diharapkan dapat memberikan alternatif wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Pengemasan suatu paket *travel* ini berdasarkan wisatawan, atraksi wisata, fasilitas wisata, dan waktu perjalanan (Gusti Ayu Eka Suwintari, Agus Sutiarto, Nyoman Arto Suprpto, Made Trisna Semara, & Aprilia, 2023).

Model, view, dan controller konsep yang memiliki tugasnya masing-masing dan diperkenalkan untuk meng-enkapsulasi data bersama dengan pemrosesan (*model*), setelah itu memisahkannya dari proses manipulasi (*controller*), dan tampilan (*view*), kemudian ditampilkan pada antarmuka pengguna (*user interface*) (P. Simanjuntak & Kasnady, 2016). *Model, view, dan controller* memiliki beberapa *framework* terkenal salah satunya Laravel untuk pengembangan *website*, laravel merupakan sebuah *framework Model, view, dan controller* yang memiliki banyak fitur dengan sejumlah karakteristik berharga yang membantu

mempercepat pengembangan *website* dan membuat tata letak yang interaktif. Desain *website* yang menggunakan *framework* Laravel menunjukkan skabilitas yang kuat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pada saat pengembangan (Sunardi & Suharjito, 2019).

Penelitian yang berkaitan dengan perancangan aplikasi berbasis *website* seperti: (Fransiscus Budi Mulyanto & Maulana Ardiansyah, 2023), Mengembangkan sistem informasi penyedia jasa paket *tour* yang masih memakai cara konvensional yaitu dengan cara brosur, telepon, dan berinteraksi langsung dengan konsumen. (Sutanto, Lidwan, Ridwan, Lahat, & Al Atas, 2021), Membangun sistem informasi untuk pemesanan paket wisata berbasis web pada penyedia jasa paket wisata yang masih memproses pemesanan paket wisata menggunakan telepon atau mengunjungi langsung ke perusahaan, memperkenalkan paket wisata melalui spanduk dan brosur, dan melakukan pencatatan menggunakan media kertas. (Fauzi & Darmawan, 2023), Membangun sebuah aplikasi *e-commerce* yang berbasis *website* menggunakan Laravel, yang dapat membantu saat pengembangan *website* menjadi rapih, cepat, dan aman.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dikemukakan, maka dari itu peneliti akan mengutarakan ide penelitian dengan judul “**Analisis dan Perancangan Aplikasi Penjualan Paket Travel Berbasis Web Dengan Metode Model View Control**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, terdapat permasalahan yang perlu diidentifikasi pada perancangan *website* paket travel, yaitu sebagai berikut:

1. Konsumen sering mendapatkan kesulitan dalam mencari informasi tentang paket travel yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka, mungkin kesulitan faktor geografis atau finansial.
2. Konsumen sering mendapatkan kesulitan saat mencari informasi tempat tujuan wisata pada daerah tertentu.
3. Persaingan bisnis pada era modern, di mana konsumen melakukan transaksi secara *online*. Hal ini membuat metode transaksi secara konvensional sulit untuk bersaing.
4. Ketidaknyamanan proses pemesanan yang rumit atau tidak efisien dapat mengurangi minat konsumen untuk dapat menggunakan layanan tersebut.
5. kendala bagi beberapa konsumen untuk melakukan pembayaran.
6. Terdapat sistem yang tidak tertata dapat menyebabkan kesalahan dan kehilangan data penting.
7. Kendala penyedia jasa paket *travel* yang tidak dapat mengakses pencatatan secara jarak jauh.

1.3. Batasan Masalah

Adanya permasalahan yang terjadi dalam perancangan *website* paket travel, yang disebabkan dengan adanya keterbatasan yang dialami oleh penulis, baik dari

segi ilmu pengetahuan, pendanaan, dan waktu. Maka adanya pembatasan masalah yang mempunyai tujuan untuk membuat penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terorganisir, sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh pihak lain, sehingga perumusan batasan masalah yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini memiliki fokus pada perancangan dan melakukan pengembangan pada fitur-fitur inti yang meliputi tampilan informasi paket travel, tampilan informasi destinasi, tampilan harga paket travel, proses pemesanan paket travel, dan pembayaran paket travel.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada data yang digunakan, sehingga akan memakai data yang tersedia secara publik saat penelitian ini dilaksanakan.
3. Pada penelitian ini Bahasa pemrograman yang digunakan HTML, CSS, PHP, Laravel.
4. Pada perancangan aplikasi penjualan paket travel tersebut menggunakan database *MYSQL*.
5. Aplikasi penjualan paket travel tersebut dapat dijalankan melalui desktop dan mobile.
6. Pada perancangan aplikasi penjualan paket *travel* tersebut menggunakan metode *model view control*.

1.4. Rumusan Masalah

Setelah dilakukan penjabaran mengenai batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah yang disebutkan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi penjualan paket travel berbasis web dengan metode *model view control*?
2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi penjualan paket travel berbasis web dengan metode *model view control*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan sebelumnya, maka terdapat tujuan penelitian untuk menjelaskan yang ingin diperoleh dari penelitian ini. Berikut beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk merancang aplikasi penjualan paket travel berbasis web dengan metode *model view control*.
2. Untuk mengimplementasikan aplikasi penjualan paket travel berbasis web dengan metode *model view control*.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk dijadikan sebagai teori pendukung tambahan kepada pembaca berikutnya dan juga sebagai penambah informasi, ilmu dan pengetahuan.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Berikut merupakan manfaat teoritis, yaitu:

1. Bagi penulis
Dapat memperoleh ilmu baru dan dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam perancangan sebuah aplikasi berbasis *website*.
2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi untuk bagi penelitian ke depannya pada konteks yang berkaitan dengan perancangan aplikasi berbasis *website*.

3. Bagi pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk kemudahan dalam pencarian informasi paket travel dan informasi destinasi wisata yang lengkap.

1.6.2. Manfaat Praktis

Berikut merupakan manfaat praktis, yaitu:

1. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengalaman dalam membangun aplikasi penjualan paket travel berbasis *website*, mengimplementasikan ilmu yang didapat saat kuliah, dan mendapat pengetahuan yang terjadi pada penjualan paket travel.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sumber kepustakaan dan membantu memperluas pemahaman teoritis dalam bidang perancangan aplikasi berbasis *website*.

3. Bagi pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemanfaatan teknologi secara optimal, dan memperluas wawasan.